

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif analisis yakni suatu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.

B. Lokasi dan Subyek

Penelitian kualitatif senantiasa berhubungan dengan subjek penelitian¹. Adapun lokasi dan subyek penelitian penulis sebagai berikut:

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kampung Prenggan Kotagede Yogyakarta dengan kriteria menjadi kampung percontohan anti korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berbasis keluarga.

b. Subyek

Subyek penelitian dilakukan secara purposive dengan kriteria meliputi:

1) Peneliti mendapatkan pola komunikasi tertentu dari orang tua muslim dengan kriteria sebagai berikut:

a. Beragama islam.

b. Memiliki keahlian/pengetahuan dibidang komunikasi terhadap nilai nilai korupsi.

¹ M.Djuanaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2014), hal 111

- c. Memahami dan mampu menuturkan dengan komunikasi tertentu terhadap anak-anak dalam menerapkan nilai tersebut.
 - d. Memiliki anak-anak di usia 3-15 tahun.
- 2) Melalui anak-anak, peneliti akan mendapatkan respon dari pola komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dengan kriteria sebagai berikut:
- a. Beragama Islam.
 - b. Umur 3-15 tahun.
 - c. Berpendidikan dan mampu menerima ajaran yang didapat dari orang tuanya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengumpulan data dengan Tanya jawab antara peneliti yang berperan sebagai pewawancara (interviewer) dengan yang diteliti.² Dalam penelitian ini Percakapan akan dilakukan oleh pihak peneliti sebagai pewawancara dan mengajukan pertanyaan kemudian yang diwawancarai atau narasumber memberi jawaban atas pertanyaan itu.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³ Dalam pembahasan ini metode observasi lebih ditekankan sebagai pengamatan penulis atas objek penelitian dimana penulis terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung

² Nawari Ismail, *Metodelogi Penelitian Untuk Studi Islam.* (Yogyakarta, 2015, Lp3m) hlm 75.

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, 2003, Rake Sanasin) hlm 136.

mengenai pendidikan dalam keluarga muslim terhadap anak-anak untuk menanamkan anti korupsi di kampung Prenggan Kotagede Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan.⁴ Teknik pengumpul data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang berkaitan dengan tema penelitian.⁵ Dengan metode ini kita mengetahui struktur lembaga dari terapis agama serta bagian dari sub-sub pekerjaan yang harus dijalankan.

D. Kredibilitas Penelitian

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena terkadang dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, terdapat 4 kriteria yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)⁶. Oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas.

Agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya dengan cara antara lain sebagai berikut :

a. Memperpanjang masa observasi

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, 1998, PT Reneka Cipta) hlm 234.

⁵ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*, Yogyakarta, 2015, Lp3m) hlm 77-78.

⁶ Amos Neolak, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 179

Ketika observasi diperlukan waktu untuk benar-benar mengenal lingkungan observasi. Oleh karena itu peneliti harus memperpanjang masa observasi dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data yang valid.

b. Pengamatan terus menerus

Dengan pengamatan secara terus menerus atau kontinew peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat, terinci dan mendalam. Melalui pengamatan yang kontinew peneliti dapat memberikan deskripsi yang rinci mengenai apa yang sedang diteliti dengan hasil yang lebih meyakinkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dari awal peneliti terjun ke lapangan hingga pada akhir penelitian atau pengumpulan data. Arti dari analisis data sendiri adalah suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri tentang data dan memungkinkan anda untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain⁷.

Teknik analisis data untuk penelitian kualitatif belum ada pola yang baku, namun berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian kualitatif, pada dasarnya teknik analisi untuk mendapatkan temuan penelitian, dilakukan mengikuti tahapan berikut yaitu: paparan data, pengolahan data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian⁸. Adapun langkah-langkah adalah:

a. Paparan Data

Paparan data adalah menampilkan data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi. Pemaparan data-data tersebut perlu sangat diperhatikan dengan

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 230.

⁸ Amos Neolak, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal 177

menyesuaikan teknik penyajian data yang telah diuraikan. Dalam memaparkan data peneliti harus memberi kebebasan untuk kreatif agar data menarik ketika dibaca dan dimengerti oleh pembaca.

b. Pengolahan Data

Setelah selesai memaparkan data, data memasuki tahap diolah. Yang dimaksud di sini adalah data diolah secara kritis dan dilakukan sedemikian rupa dalam bentuk subbab sesuai dengan jumlah butir pertanyaan pada perumusan masalah penelitian⁹.

c. Temuan Penelitian

Jenis temuan penelitian ini ada 2, positif dan negatif. Temuan penelitian adalah tahapan setelah pengelolaan data dan menjadi subbab pembahasan yang ingin diketahui para pembacanya¹⁰. Temuan penelitian ini hendaknya disesuaikan dengan teori yang digunakan agar mendukung hasil menjawab masalah penelitian.

d. Pembahasan Temuan Penelitian

Dalam pembahasan ini diharapkan peneliti membahas dengan disesuaikan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Untuk menunjukkan kualitas penelitian penulis, maka penulis dapat mengaitkannya dengan teori yang menyangkut dengan masalah yang diteliti

⁹ *Ibid.*, hal 178

¹⁰ *Ibid.*, hal 178